

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Hasil Uji F menunjukkan kelima variabel tersebut dapat dijadikan ukuran untuk menilai perusahaan. Jadi hipotesis yang menyatakan *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.
2. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, dapat disimpulkan:
 - a. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *Price Earning Ratio* berarti semakin tinggi nilai dari perusahaan tersebut. Jadi hipotesis yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.
 - b. *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan di dalam penelitian ini tidak ada pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* dan nilai perusahaan. Jadi hipotesis yang menyatakan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **tidak terbukti**.
 - c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti semakin rendah nilai dari perusahaan tersebut. Jadi hipotesis yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.

- d. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* berarti semakin tinggi nilai dari perusahaan tersebut. Jadi hipotesis yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.
- e. *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi *Return on Equity* berarti semakin tinggi nilai dari perusahaan tersebut. Jadi hipotesis yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.
4. Variabel *Return on Equity* merupakan rasio yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan daripada variabel lainnya seperti; *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Jadi hipotesis yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan **terbukti**.

3. Implikasi

1. Investor sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat melalui laporan keuangan, khususnya tingkat pengembalian modal yang berkaitan dengan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingginya tingkat pengembalian terhadap modal dominan mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang berpengaruh, sehingga disimpulkan perusahaan yang memiliki *return* tinggi berarti memiliki nilai yang tinggi. Maka perusahaan tersebut bisa diperhitungkan sebagai objek investasi.

2. Sebagai penyedia informasi, perusahaan hendaknya memberikan informasi secara lengkap dan jelas untuk menghindari asimetri informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan. Perusahaan juga harus meningkatkan kinerja khususnya meningkatkan tingkat pengembalian modal. Karena dengan besarnya *return* yang diberikan akan memperluas kesempatan perusahaan dalam memperoleh kepercayaan investor.
3. Pihak manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan *Price Earning Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Equity* yang sudah terbukti berdasarkan perhitungan kuantitatif berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama *Return on Equity* yang berpengaruh dominan.

4. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil rentang waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2014, sehingga data yang diambil dimungkinkan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada perusahaan dalam *index* LQ45 sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas.

3. Penelitian ini terbatas menggunakan *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Equity*. Kemudian nilai perusahaan hanya diproksikan dengan *Price to Book Value*.
4. Penelitian ini terfokus pada faktor-faktor *intern* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berasal dari *extern* perusahaan, seperti: kurs mata uang, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan situasi politik.
5. Berdasarkan hasil penelitian Andianto Abdillah (2013) yang meneliti pada periode 2009-2012 dan hasil penelitian ini yang meneliti pada periode 2012-2014 memperoleh hasil yang sama bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya tidak perlu melakukan penelitian kembali mengenai hubungan *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan.